

**Analisis Pelaksanaan Sistem Administrasi Bidang Promosi Dinas
Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Sumatera Selatan*****Analysis Of Implementation Of The Administrative System In The Section
Of Promotion In The Department Of Investment And One Door Integrated
Service South Sumatera Province*****Eva Novaria¹⁾, Nurmah Semil²⁾, Jimiaty^{3*)}**¹ STISIPOL Candradimuka, Indonesia² Universitas Sriwijaya, Indonesia³ Program Studi Magister Administrasi Publik, STISIPOL Candradimuka, Indonesia

*E-mail : jimiatiplg@gmail.com

ABSTRAK

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sumatera Selatan mempunyai visi “Provinsi Tujuan Investasi Utama Berbasis Sumber Daya Lokal yang Berdaya Saing Guna Mendukung Sumsel Maju Untuk Semua”. Untuk mewujudkan visi tersebut, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DMPPTSP) Provinsi Sumatera Selatan terus melakukan kampanye untuk menarik investor melalui sektor promosi investasi yang bertugas merencanakan dan mendorong pembangunan, pelaksanaan dan penyiapan bangunan infrastruktur penunjang investasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis data adalah analisis kualitatif dengan model interaktif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Dinas Promosi Penanaman Modal dan Sistem Administrasi Pelayanan Terpadu Provinsi Sumatera Selatan telah dilaksanakan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku, walaupun belum optimal. Terdapat beberapa kendala dalam prosesnya, yaitu: 1) Perusahaan/investor belum memaksimalkan pasokan LKPM; 2) penyajian iklan yang tidak terintegrasi; 3) Terbatasnya anggaran promosi investasi dan kerjasama dengan bisnis yang tidak terkoordinasi; 4) Kurangnya sumber daya dan keterampilan sales promotion yang handal di bidang sales promotion; dan 5) kurangnya koordinasi dengan pusat, kabupaten/kota dan perusahaan.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Sistem Administrasi, Promosi**ABSTRACT**

The Office of Investment and One Stop Integrated Services (DPMPTSP) of South Sumatera Province has a vision of "The Main Investment Destination Province Based on Competitive Local Resources to Support Advanced South Sumatera For All". To realize this vision, the Office of Investment and Integrated Services (DMPPTSP) of South Sumatera Province continues to conduct campaigns to attract investors through the investment promotion sector whose task is to plan and encourage the development, implementation and preparation of investment-supporting infrastructure buildings. This research is a descriptive research with a qualitative approach. Data analysis is a qualitative analysis with an interactive model. Based on the results of the study, it can be concluded that the Investment Promotion Office and the Integrated Service Administration System of South Sumatera Province have been implemented according to the applicable procedures and provisions, although not optimal. There are several obstacles in the process, namely: 1) The

company/investor has not maximized the supply of LKPM; 2) non-integrated ad serving; 3) Limited investment promotion budget and uncoordinated business cooperation; 4) Lack of reliable sales promotion resources and skills in sales promotion; and 5) lack of coordination with the center, districts/cities and companies.

Keywords: *Implementation, Administration System, Promotion*

PENDAHULUAN

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sumatera Selatan adalah organisasi perangkat daerah (OPD) yang bertugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan penanaman modal serta pelayanan pengelolaan, perizinan, dan nonperizinan pengelolaan penanaman modal. secara terpadu sesuai dengan prinsip koordinasi, keterpaduan, sinkronisasi, penyederhanaan, keamanan, kepastian, dan transparansi. Pada tahun 2018, jumlah perijinan yang dilimpahkan dan penolakan izin meningkat dan hal ini tercatat dalam Pergub Nomor 39 Tahun 2018 perubahan atas Pergub Nomor 9 Tahun 2017. 118 jenis izin dan 22 jenis izin yang dilimpahkan, berjumlah 140 jenis izin dan non izin.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sumatera Selatan mempunyai visi “Provinsi Tujuan Investasi Utama Berbasis Sumber Daya Lokal yang Berdaya Saing Guna Mendukung Sumsel Maju Untuk Semua”. Untuk mewujudkan visi tersebut, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sumatera Selatan melintas mengerjakan pariwisata kepada merugut bandar melewati Bidang Promosi Penanaman Modal yang menyimpan instansi menganalogikan perencanaan dan peluasan pariwisata, menganalogikan dan mengagendakan cara kemudahan pariwisata penghijauan modal. Berkaitan pakai pasal tersebut, setuju pakai jurus dan kebaikan Kementerian Investasi / Badan Koordinasi Penanaman Modal melewati Direktorat Fasilitasi Promosi

Daerah, Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal, berlawanan langit wajib mengerjakan *Investment Project Ready To Offer (IPRO)*.

Investment Project Ready To Offer (IPRO) adalah kajian kelayakan suatu bidang usaha pada suatu proyek investasi yang memenuhi : aspek hukum dan kelembagaan, aspek teknis, aspek ekonomi dan komersial, aspek lingkungan dan sosial, aspek bentuk dan cara pengusahaan, aspek pengelolaan resiko, aspek kebutuhan fasilitasi Pemerintah dan Pemerintah Daerah dengan kriteria tertentu karena disusun secara akurat, terstruktur, dan sistematis, sehingga marketable ketika ditawarkan dan dipromosikan kepada investor.

Dengan kata lain, IPRO adalah kajian kelayakan suatu bidang usaha pada suatu proyek investasi yang memenuhi aspek hukum dan kelembagaan, aspek teknis, aspek ekonomi dan komersial, aspek lingkungan dan sosial, aspek bentuk dan cara pengusahaan, aspek pengelolaan resiko, serta aspek kebutuhan fasilitasi Pemerintah dan Pemerintah Daerah, yang disusun secara akurat dan lengkap, sehingga ketika ditawarkan dan dipromosikan kepada investor, dokumen Prastudi Kelayakan tersebut menjadi lebih bermutu dan bernilai (*marketable*).

Langkah yang dibutuhkan agar dapat menghasilkan penilaian suatu bidang usaha pada proyek investasi dengan kualifikasi siap ditawarkan dan dipromosikan adalah dengan menyusun kajian awal Prastudi Kelayakan (*Outline Business Case–OBC*). Hasil dari penyusunan OBC tersebut kemudian disempurnakan menjadi kajian akhir Prastudi Kelayakan (*Final Business Case–FBC*) setelah mendengar masukan

dan penyempurnaan melalui kegiatan konsultasi publik maupun peninjauan minat pasar atau yang dikenal dengan istilah *market sounding*. Dengan kata lain, sejatinya FBC merupakan penyempurnaan serta *updating* kebijakan, regulasi data dan informasi terhadap kajian awal Prastudi Kelayakan.

Namun demikian, sering kali penyusunan kajian penilaian suatu bidang usaha pada proyek investasi tidak melalui tahapan dan mekanisme penyusunan OBC dan FBC, namun langsung menghasilkan dokumen Prastudi Kelayakan. Apabila penyusunan Prastudi Kelayakan tersebut dilakukan dalam satu tahapan saja, maka hal tersebut berdasarkan alasan (argumen) bahwa penilaian suatu bidang usaha pada proyek investasi yang akan dikaji tersebut merupakan proyek yang memiliki *track record* sebagai proyek yang memiliki minat pasar yang tinggi di kalangan investor, sebagaimana contoh kasus terhadap proyek-proyek investasi sebelumnya. Adapun tahapan yang dilampaui dalam penyusunan kajian penilaian suatu bidang usaha pada proyek investasi, maka dokumen Prastudi Kelayakan yang dihasilkan harus dapat memberikan gambaran yang meliputi :

- Pilihan sumber pembiayaan dalam mendirikan, mengembangkan dan mengoperasikan suatu proyek investasi;
- Identifikasi kerangka kebijakan dan peraturan terkait berdasarkan kesesuaian terhadap peraturan perundang-undangan bagi suatu proyek investasi;
- Rancangan aspek teknis dari suatu proyek investasi;
- Usulan fasilitasi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah yang diperlukan dalam mendirikan, mengembangkan dan mengoperasikan suatu proyek investasi;
- Identifikasi risiko dan rekomendasi

mitigasi, serta pengalokasian resiko suatu proyek investasi yang akan didirikan, dikembangkan dan dioperasikan;

- Alternatif penghasilan dan pengembalian investasi yang diharapkan dari pendirian, pengembangan dan pengoperasian bidang usaha pada proyek investasi.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, karena proses tahapan penilaian suatu bidang usaha pada proyek investasi belum terlaksana sebagaimana mestinya sehingga dokumen Prastudi Kelayakan yang dihasilkan juga belum sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Merujuk pada data dan informasi pada latar belakang masalah dapat diketahui permasalahannya yaitu : sering kali penyusunan kajian penilaian suatu bidang usaha pada proyek investasi tidak melalui tahapan dan mekanisme penyusunan OBC dan FBC, namun langsung menghasilkan dokumen Prastudi Kelayakan. Dokumen Prastudi Kelayakan yang dihasilkan juga belum sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui dan menganalisis Pelaksanaan Sistem Administrasi Bidang Promosi di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem

Lucas (Komorotomo dan Agus, 2004: 8) mengatakan, secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu.

Sementara itu, Sutanto (2003: 4) mengatakan, secara umum sistem dapat didefinisikan sebagai sekumpulan hal atau kegiatan atau elemen atau subsistem yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai tujuan.

Sumber daya masukan (*input*) diubah menjadi sumber daya keluaran (*output*). Sumber daya mengalir dari elemen input, melalui elemen transformasi, ke elemen *output*. Suatu mekanisme pengendalian memantau proses transformasi untuk meyakinkan bahwa sistem tersebut memenuhi tujuannya. Mekanisme pengendalian ini dihubungkan pada arus sumber daya dengan memakai suatu lingkaran umpan balik (*feedback loop*) yang mendapatkan informasi dari output sistem dan menyediakan informasi bagi mekanisme pengendalian. Mekanisme pengendalian membandingkan sinyal-sinyal umpan balik dengan tujuan, dan mengarahkan sinyal pada elemen input jika sistem operasi memang diperlukan. Selanjutnya, model umum suatu sistem adalah terdiri atas masukan (*input*), pengolah (*process*), dan keluaran (*output*).

Penanaman Modal

Menurut Pasal 1 angka 1 Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Penanaman modal adalah segala bentuk kegiatan menanam modal baik penanaman modal di dalam negeri maupun di luar negeri untuk melakukan usaha di wilayah Republik Indonesia. Penanaman modal sangat penting artinya ditengah-tengah keterbatasan pemerintah dalam membiayai segala jenis kebutuhan pembangunan, untuk pemerintah merangsang partisipasi sektor swasta untuk menyukseskan program

pembangunan nasional. Penanaman modal menjadi salah satu alternatif yang dianggap baik bagi pemerintah untuk memecahkan kesulitan modal dalam melancarkan pembangunan nasional. Penanaman Modal Asing sangatlah dibutuhkan oleh bangsa Indonesia demi kemajuan negara Indonesia.

Pelaksanaan kebijakan penanaman modal yang dilakukan oleh pemerintah provinsi, salah satunya adalah promosi penanaman modal. Menurut Hasan (2009:10), promosi adalah fungsi pemasaran yang fokus untuk mengkomunikasikan program-program pemasaran secara *persuasive* kepada target pelanggan-calon pelanggan (*audience*) untuk mendorong terciptanya transaksi pertukaran antara perusahaan dan *audience*.

Promosi memiliki fungsi untuk mencapai tujuan dari komunikasi dari setiap konsumen dikarenakan promosi memiliki pengaruh yang besar terhadap penjualan suatu barang atau jasa. Berkaitan dengan hal tersebut, diperlukan suatu strategi dalam promosi penanaman modal yang meliputi :

- a. Perencanaan promosi
- b. Pelaksanaan promosi
- c. Evaluasi promosi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Observasi, wawancara dan studi pustaka digunakan sebagai alat pengumpulan data. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang Promosi Penanaman Modal DPMPSTSP Provinsi Sumatera Selatan; Kepala Seksi

Pengembangan Promosi Penanaman Modal DPMPTSP Provinsi Sumatera Selatan; Kepala Seksi Pelaksanaan Promosi Penanaman Modal DPMPTSP Provinsi Sumatera Selatan; Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Promosi Penanaman Modal DPMPTSP Provinsi Sumatera Selatan; Masyarakat / pengusaha / calon investor. Analisis data adalah analisis kualitatif dengan model interaktif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

• *Input*

Sumber daya manusia yang ada saat ini terkait dengan penerapan sistem promosi biro investasi dan jasa di Provinsi Sumatera Selatan saat ini masih terbatas.

Sarana prasarana yang ada dalam rangka pelaksanaan Sistem Administrasi Bidang Promosi di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan masih terbatas dan perlu ditingkatkan lagi. Kondisi dari komputer yang tersedia mulai kurang baik serta jaringan / koneksi internet yang kurang lancar menjadi kendala dalam pelaksanaan system administrasi.

Dana / anggaran terkait pelaksanaan Sistem Administrasi Bidang Promosi di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan masih terbatas, hal ini berkaitan dengan terbatasnya anggaran promosi penanaman modal.

• *Process*

Pelaksanaan sistem manajemen promosi investasi DPMPTSP di Provinsi Sumatera Selatan biasanya berlangsung dalam beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan

pemantauan dan evaluasi. Terdapat beberapa kendala dalam prosesnya, dimana pasokan LKPM dari perusahaan/investor belum maksimal, kegiatan promosi penjualan tidak terintegrasi, anggaran promosi investasi terbatas dan kerjasama dengan merchant tidak terkoordinasi, kurangnya tenaga promosi yang handal. dan keterampilan dalam promosi, kurangnya koordinasi antara pusat, kabupaten/kota dan perusahaan dengan aktor pengusaha.

• *Output*

Pelaksanaan sistem administrasi Bidang Promosi merupakan bagian dari pelaksanaan Program Peningkatan Promosi, Kerjasama dan Realisasi Investasi. Berkaitan dengan hal tersebut, capaian realisasi investasi / penanaman modal pada tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019. Pertumbuhan nilai investasi tahun 2020 sebesar 38,35% meningkat 9,14% dibandingkan tahun 2019.

KESIMPULAN

Sistem Administrasi Bidang Promosi di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan sudah terlaksana sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku, meskipun belum optimal karena ada beberapa kendala, diantaranya :

- Perusahaan/investor belum mencapai LKPM yang maksimal.
- Efisiensi promosi penjualan yang tidak terintegrasi,
- Anggaran promosi investasi yang terbatas dan koordinasi kerjasama yang rendah dengan merchant,
- Kurangnya SDM promosi penjualan yang andal dan keterampilan di bidang promosi penjualan,
- Rendahnya koordinasi pusat, kabupaten/kota dan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Darmawan Deni dan Fauzi. 2013. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hartini, Rahayu. 2009. *Penyelesaian Sengketa Kepailitan di Indonesia, Dualisme Kewenangan Pengadilan Niaga & Lembaga Arbitrase*, Cetakan Pertama. Jakarta: Prenada Media Group
- Hasan, Ali. 2009. *Marketing*. Yogyakarta : MedPress
- Komorotomo, Wahyudi & Margono, S. Agus. 2004. *Sistem Informasi Manajemen Dalam Organisasi-organisasi Publik*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Manullang, M. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada
- Mc Leod, Jr, Raymond & Schell, George P. 2001. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : PT. Indeks
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis : A. Methods Sourcebook Edition 3*. Thousands Oaks : SAGE Publications, Inc
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. PT Renika Cipta
- Pasolong, Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Rakhmawati, N. Rosyidah. 2003. *Hukum Penanaman Modal di Indonesia*. Malang : Bayu Media Publishing
- Sari, Vega Ersivita Sari. 2020. *Strategi Promosi Penanaman Modal di Kabupaten Bantul*. Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Siagian, Sondang P. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2011. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Strauss and Corbin, 1990. *Basic Of quantitative*, Sage Publication, London.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sutanto, Azhar. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung : Lingga Jaya
- Terry, George R & Leslie W. Rule. 2010. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara
- Tjiptono, Fandy. 2008. *Strategi Pemasaran Edisi III*. Yogyakarta : Andi Offset
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.